

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi serta modernisasi kehidupan. Pendidikan dimaksudkan untuk membentuk dan membina karakter dan kemampuan setiap peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi faktor pendukung dalam bidang pendidikan. Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan siswa. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu media pendidikan yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah adalah buku cetak. Buku cetak sebagai salah satu media pendidikan yang menyediakan berbagai materi pembelajaran tertulis yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu. Dengan ketersediaan buku dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan bagi siswa dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran dan sekaligus dapat menambah ilmu pengetahuan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Buku cetak sebagai salah satu bahan ajar jenis bahan cetak dengan substansinya adalah pengetahuan disusun berdasarkan analisis kurikulum, disusun untuk memudahkan guru dalam pembelajaran dan siswa dalam belajar mencapai kompetensi yang ditetapkan kurikulum, dengan memperhatikan kebahasaan, kemenarikan, dan mencerminkan ide penulisnya. Buku yang memudahkan belajar siswa disebut buku siswa, dan buku yang memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran disebut sebagai buku panduan guru/pendidik, masing-masing memiliki struktur dan komponen yang khas.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh seorang penulis dalam menyusun sebuah buku cetak yaitu dengan menganalisis kurikulum dan menyesuaikannya dengan materi- materi pelajaran yang akan di muat dalam buku cetak tersebut. Kurikulum berorientasi pada pengembangan intelektual siswa, dikembangkan oleh para ahli mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Menyusun materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa baik menyangkut data dan fakta konsep maupun teori.

Kesesuaian materi pelajaran yang tercantum dalam sebuah buku pelajaran dengan kurikulum yang berlaku menjadi sebuah prioritas yang sangat penting, sebab itu akan mempengaruhi berhasilnya tujuan pembelajaran dan memastikan setiap materi materi pelajaran yang terkandung didalamnya bersifat objektif dan tidak ada satu bagian dari materi pelajaran tersebut yang tertinggal dan tidak tercantum sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Materi PDRI merupakan salah satu dari sebagian besar materi pelajaran yang tercantum dalam buku pelajaran sejarah khususnya untuk kelas XII dalam tingkat SMA. Materi tentang sejarah Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI), merupakan sebuah materi pembelajaran yang membahas tentang pemerintahan darurat yang didirikan di bukittinggi pada tanggal 22 desember 1948. PDRI atas mandat dari Perdana Menteri Hatta kepada Syafruddin Prawiranegara yang waktu itu menjabat sebagai menteri kemakmuran. Berdirinya PDRI menjadi tonggak utama pemerintahan yang mempertahankan eksistensi kemerdekaan Indonesia dari pemberontakan Agresi Militer Belanda II. Dalam pemerintahan ini Syafruddin Prawiranegara menjabat sebagai ketua PDRI.

Dalam pelajaran yang membahas tentang sejarah PDRI yang terjadi di Indonesia pada tahun 1948-1949, menjadi sebuah materi sejarah yang dimuat dalam berbagai macam buku cetak yang menjadi pegangan bagi siswa. Banyak penulis yang menulis tentang PDRI dalam teknik dan gaya penulisan yang berbeda sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Akan tetapi, kesesuaian sebuah materi pelajaran yang dibuat oleh setiap penulis masih menimbulkan teka teki, terkadang materi pelajaran yang dicantumkan dalam sebuah kurikulum tidak tertuang dalam buku yang dibuat oleh seorang penulis atau bahkan sebaliknya.

Materi tentang PDRI ini merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam pembelajaran sejarah. Materi tentang sejarah PDRI bercerita tentang peristiwa penting dalam sejarah Indonesia. Materi PDRI tersebut menceritakan perjuangan

rakyat Indonesia dalam mempertahankan eksistensi kemerdekaan Indonesia dari pemberontakan Agresi Militer Belanda II yang terjadi pada tahun 1948-1949.

Sebagai sebuah materi dalam pembelajaran sejarah, materi PDRI menjadi bagian dari pembelajaran bagi siswa, Beragam jenis-jenis buku yang diterbitkan oleh para penulis dengan gaya penulisan yang berbeda-beda, akan memberikan penyampaian yang berbeda dalam menyajikan materi tentang PDRI dalam buku sejarah. Baik buku yang ditulis oleh sejarawan, maupun penulis dalam buku paket. Sedangkan sebuah materi pelajaran yang dimuat dalam buku paket, khususnya sejarah dikembangkan dari buku tulisan para ahli, seperti para sejarawan yang menuliskan tentang peristiwa PDRI tersebut. Sebagai sebuah bentuk perjuangan Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan, materi tentang PDRI ini sangat diperlukan dalam pembelajaran, sehingga dengan mempelajari peristiwa tentang PDRI tersebut dapat meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis materi pelajaran tentang PDRI yang ada dalam kurikulum KTSP tahun 2006, seperti dalam silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga buku paket yang berperan sebagai media pembelajaran yang paling dekat dengan siswa, yang secara umum memuat tentang wacana materi PDRI. Dalam hal ini, penulis menggunakan buku akademik yang ditulis oleh sejarawan serta buku bahan ajar yang diterbitkan oleh penerbit swasta sebagai bahan ajar yang dipergunakan di tingkat SMA dengan tujuan mengembangkan materi tentang PDRI yang ada dalam kurikulum, buku akademik

serta buku bahan ajar yang di pakai dalam pembelajaran SMA, khususnya Kelas XII. Dengan analisis materi pembelajaran terkait PDRI, maka siswa dapat membandingkan dan mengetahui materi PDRI yang terdapat di dalam beberapa buku paket dalam satu masa kurikulum. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebuah acuan untuk mengembangkan materi tentang PDRI dalam penulisan buku pelajaran di masa yang akan datang.

Oleh karena itu penulis merasa penting untuk mengkaji tentang kesesuaian materi pelajaran PDRI dalam buku cetak yang diterbitkan pada masa berlakunya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul ***“Analisis Wacana Materi Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) Dalam Pembelajaran Sejarah di Tingkat SMA”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam setiap penelitian, permasalahan merupakan hal yang paling utama. Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas maka perlu dirumuskan identifikasi masalah. Dari latar belakang di atas maka dapat di ambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pembelajaran sejarah di tingkat SMA dalam komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP) Tahun 2006.
2. Materi pembelajaran tentang sejarah PDRI Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006.
3. Wacana materi pembelajaran PDRI dalam buku paket SMA untuk kelas XII.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pembelajaran sejarah di Tingkat SMA dalam komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP) Tahun 2006?
2. Bagaimana materi pembelajaran tentang sejarah PDRI Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006?
3. Bagaimana Wacana materi pembelajaran PDRI dalam buku paket SMA untuk kelas XII?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik pembelajaran sejarah di Tingkat SMA dalam komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP) Tahun 2006.
2. Untuk mengetahui materi pembelajaran tentang sejarah PDRI Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Wacana materi pembelajaran PDRI dalam buku paket SMA untuk kelas XII.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.
2. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang materi pembelajaran PDRI dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.
3. Untuk memberikan pemahaman bagi siswa dalam menanggapi materi PDRI di beberapa buku dalam kurikulum KTSP di Indonesia dan juga

dapat dijadikan sebagai acuan untuk penulisan materi PDRI dalam buku cetak selanjutnya.

4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang materi pembelajaran terkait dengan Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI).
5. Menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan khususnya Universitas Negeri Medan.
6. Penelitian ini diharapkan menambah referensi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY